

PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA TEMA KEGIATANKU KELAS 1 SDN SUMOLAWANG MOJOKERTO

Ferryka Mulyo Wicaksono

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (ferrykawicaksono@mhs.unesa.ac.id)

Ulhaq Zuhdi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (ulhaqzuhdi@unesa.ac.id)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran, peningkatan hasil belajar siswa, dan kendala-kendala yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat kolaboratif dengan guru kelas dan dilaksanakan dua siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, perlakuan dan pengamatan, Refleksi. Hasil penelitian keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu mencapai 70,83% dan pada siklus II yaitu mencapai 82,29%. Sedangkan data ketuntasan hasil belajar pada siklus I yaitu mencapai 67,85% dan pada siklus II yaitu mencapai 85,71%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flash Card pada tema kegiatanku untuk meningkatkan hasil belajar pada tema kegiatanku kelas I SDN Sumolawang Mojokerto sudah berhasil.

Kata Kunci : Media *Flash Card*, Hasil Belajar

Abstract

The aim of this research describes of learning activity, the increasing of student result learning and obstacles which happens or phase in the learning activity . The kind of research is classroom action research which uses collaboration characteristic with classroom teacher. It consists of two cycles and each cycle consist of phases. Each phase consist of planning, action and observation then reflection activities. In the first cycle the result point of learning activity achievement is 70,83 % and becomes 82,29 % in the second cycle. Meanwhile the result point of student learning result achievement in the first cycle is 67,85% and becomes 85,71 in the second cycle. It can conclude that "The using of Flash Card Media to increase learning result on My Activities theme in the Mojokerto first grade student of Sumolawang Elementary School is success.

Keywords : Flash Card Media, Learning Result

PENDAHULUAN

Pada saat ini, setiap negara berlomba-lomba untuk memajukan negaranya masing-masing, termasuk dalam bidang pendidikan. Untuk memajukan bidang pendidikan maka harus mempunyai kualitas pendidikan yang bagus. Kualitas pendidikan yang bagus merupakan tanggung jawab yang harus diberikan seorang guru kepada muridnya karena guru berperan sebagai pendidik. Dalam bidang pendidikan guru mempunyai peran penting untuk memajukan pendidikan tersebut. Sebagai pendidik, guru harus bisa meningkatkan kompetensi di bidangnya. Guru dituntut untuk mengembangkan pengetahuan dan juga pada keterampilannya dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Guru sebagai pendidik mempunyai kewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebagai seorang guru harus bisa berbuat kreatif untuk melibatkan siswa aktif

dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan dapat memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar merupakan hal penting yang harus dilakukan. Memfasilitasi siswa dengan sarana penunjang aktivitas proses pembelajaran, maka siswa akan lebih muda memahami materi dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada kelas rendah, sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan siswa tersebut tidak tertarik pada pembelajaran yang berlangsung. Keadaan seperti itu yang membuat pembelajaran kurang efektif dan hasil belajar siswa menurun. Guru dituntut untuk bisa memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, agar siswa tersebut bisa menerima materi yang di ajarkan dan tertarik pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan membuat siswa bisa menerima materi yang di ajarkan dan tertarik pada

pembelajaran yang sedang berlangsung, maka dapat membuat pembelajaran tersebut menjadi efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam memfasilitasi siswa agar pembelajaran tersebut efektif dan membuat siswa mudah memahami materi adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran maka siswa akan mudah menerima materi, termotivasi, tertatik dengan apa yang di ajarkan, dan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran tidak menggunakan metode ceramah saja, tetapi juga bisa menggunakan media pembelajaran sebagai sarana menyampaikan materi. Bisa dilakukan dengan bentuk hiburan, drama, permainan, demonstrasi. Media pembelajaran dapat membawa informasi mengenai materi yang diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SDN Sumolawang. Menunjukkan bahwa siswa kelas 1 kurang bisa memahami materi pada tema kegiatanku subtema kegiatan pagi hari yang diajarkan oleh guru. Hal ini terbukti yaitu hasil belajar siswa belum mencapai KKM, Dari 28 siswa yang terdapat di kelas I hanya 12 Siswa yang mampu tuntas KKM. Kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan karena pada saat guru menjelaskan materi tidak menggunakan media pembelajaran yang cocok atau sesuai, tetapi hanya dengan menggunakan metode ceramah sehingga materi tersebut sulit untuk di pahami oleh siswa.

Media Flash Card di pilih karena dalam proses pembelajaran pada tema kegiatanku cocok atau sesuai jika menggunakan media tersebut, terutama pada KD 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dan 4.1 Menceritakan simbol simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila, pada subtema kegiatan pagi hari. Siswa diajak aktif dalam permainan menggunakan media Flash Card, dalam permainan tersebut siswa akan di ajarkan untuk mengenal dan mengingat simbol sila-sila pancasila. Dengan menggunakan media Flash Card, siswa akan lebih memahami simbol pancasila, mengetahui bunyi sila-sila pancasila, mudah menerima materi, termotivasi, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Rudi Susilana & Cepi Riyana (2009:94) Flash Card merupakan media pembelajaran dengan bentuk kartu bergambar. Ukuran media Flash Card 25x30cm. Gambar pada media Flash Card di buat menggunakan gambar dari tangan, foto atau gambar yang dapat di tempelkan pada kartu-kartu Flash Card. Tulisan yang terdapat pada media Flash Card merupakan sebuah

pesan yang terdapat pada setiap gambar yang di letakkan pada bagian belakang gambar dari media Flash Card tersebut. Media Flash Card cocok digunakan pada kelompok kecil dengan jumlah siswa tidak lebih dari 30 orang siswa.

Sedangkan menurut Arsyad (2013:115) menyatakan bahwa media Flash Card berbentuk kartu dengan ukuran kecil berisikan gambar, teks, ataupun sebuah simbol. Mengajak siswa untuk mengingat tentang sesuatu dengan gambar yang terdapat pada kartu media Flash Card tersebut. Ukuran dari media Flash Card 8x12cm, dapat juga disesuaikan dengan kebutuhan. Kartu Flash Card yang berisi gambar dapat membantu siswa untuk mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu Flash Card dijadikan sebagai petunjuk bagi siswa untuk dapat memberikan respons yang di inginkan.

Sutanto Windura (2013:138) menjelaskan bahwa media Flash Card adalah sebuah kartu bolak-balik yang baik digunakan untuk mengingat dan mengkaji materi dalam proses pembelajaran. Banyak orangtua yang memberikan media Flash Card kepada anaknya yang digunakan untuk mengenalkan angka, huruf, buah buahan, binatang dan berbagai macam pengetahuan lainnya yang dapat dijelaskan menggunakan media Flash Card ini. Kartu Flash Card memiliki ukuran sebesar kartu permainan.

Menurut Butnerr (dalam Hardiwati, 2013:1) media Flash Card memiliki kelebihan, yaitu : Media Flash Card yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat membuat siswa yang memiliki sifat penakut atau penggugup dalam aktivitas pembelajaran akan merasa berani dan tertantang untuk mencoba media Flash Card. Dengan media Flash Card siswa akan aktif dalam proses pembelajaran. Merubah sikap penakut menjadi pemberani dalam kegiatan belajar. Dapat membuat siswa ikut mencoba permainan media Flash Card.

Menurut Sadiman (2006:29) ada beberapa kelebihan media Flash Card adalah memiliki sifat konkret, dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, dapat mengatasi keterbatasan kita, dapat memperjelas materi, harga terjangkau dan mudah didapatkan, serta penggunaannya mudah tidak memerlukan alat khusus.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Mulyoroni (2014) dengan judul Penggunaan Media Flash Card Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Ngagel Rejo I/ 396 Surabaya. Jenis

penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini adalah menggunakan media Flash Card dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas V SDN Ngagel Rejo I/396.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Umi Azizah (2014) dengan judul Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini adalah penggunaan media Flash Card dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card untuk meningkatkan hasil belajar pada tema kegiatanku kelas I SDN Sumolawang Mojokerto, bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media Flashcard pada tema kegiatanku kelas I SDN Sumolawang Mojokerto, apa saja kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card untuk meningkatkan hasil belajar pada tema kegiatanku kelas I SDN Sumolawang Mojokerto.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flashcard untuk meningkatkan hasil belajar pada tema kegiatanku kelas I SDN Sumolawang Mojokerto, mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Flashcard pada tema kegiatanku kelas I SDN Sumolawang Mojokerto, mendeskripsikan kendala-kendala yang di terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card untuk meningkatkan hasil belajar pada tema kegiatanku kelas I SDN Sumolawang Mojokerto.

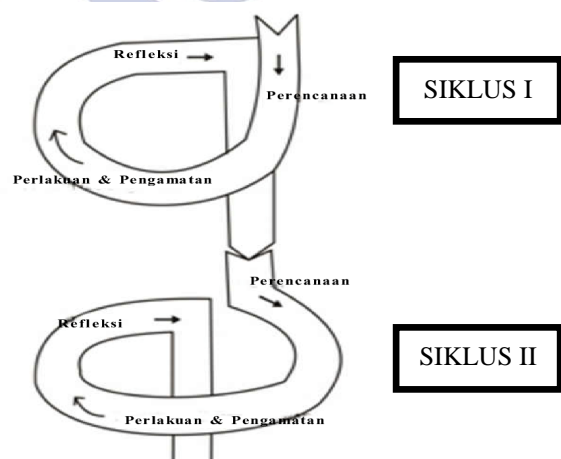
METODE

Jenis penelitian yang berjudul “Penggunaan media Flash Card untuk meningkatkan hasil belajar pada tema kegiatanku kelas 1 SDN Sumolawang Mojokerto” merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Pada setiap siklus Penelitian Tindakan Kelas terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian yaitu Perencanaan, Perlakuan dan pengamatan, dan Refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumolawang Mojokero. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas 1 SDN Sumolawang Mojokerto. Pada kelas 1 terdapat 28 siswa yaitu 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Pada penelitian ini teknik pengumpul data yang digunakan adalah menggunakan obsersevasi, tes, dan catatan lapangan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran PPKn, lembar tes hasil belajar atau lembar evaluasi digunakan agar mengetahui hasil atau nilai pembelajaran PPKn, dan lembar catatan lapangan yang berisi kendala-kendala yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan di kelas I SDN Sumolawang Mojokerto pada mata pelajaran PPKn merupakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dirancang sebanyak 2 siklus, siklus tersebut adalah siklus I dan siklus II. Jika hasil pelaksanaan siklus I belum dapat mencapai indikator keberhasilan yang di tetapkan maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II. Apabila hasil pelaksanaan dari siklus II telah mencapai indikator keberhasilan maka peneliti tidak perlu untuk melanjutkan siklus selanjutnya. Jika sudah dapat mencapai indikator keberhasilan maka penelitian tersebut dapat berhenti atau di nyatakan berhasil.

Berikut ini merupakan gambar dari alur siklus I dan siklus II beserta tahap yang akan digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini :



Kemmis dan McTaggart (dalam Arikunto, 2010:132)
Gambar Alur Penelitian Tindakan Kelas

Berikut ini tahap Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media Flash Card di SDN Sumolawang Mojokerto :

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, antara lain :

- a. Memilih Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
- b. Meyiapkan silabus dan RPP sesuai dengan media Flash Card
- c. Menyiapkan media Flash Card.
- d. Merencanakan prosedur dalam pembelajaran.
- e. Menyiapkan RPP yang akan di ajarkan.
- f. Mengembangkan instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran dan catatan lapangan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada penelitian.
- g. Menyiapkan alat evaluasi pada proses pembelajaran yang sesuai degan materi dan RPP yang di ajarkan.

2. Tahap Perlakuan dan pengamatan

a. Tahap perlakuan

Pada tahap perlakuan ini guru melaksanakan pembelajaran PPKn di kelas I dengan menggunakan RPP yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card dan observer melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card. Pada tahap pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh data hasil pelaksanaan pembelajaran. pada tahap pengamatan observer melaksanakan pengamatan dengan menggunakan dua instrumen yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media Flash Card dan lembar catatan lapangan yang digunakan sebagai alat untuk mencatatkan kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media Flash Card.

3. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan dengan cara diskusi oleh peneliti dan observer untuk mengetahui hasil dari observasi yang sudah dilakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar, dan kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang sudah berhasil dan belum berhasil. Apabila pelaksanaan pembelajaran siklus I terdapat kendala-kendala

maupun kekurangan, maka akan dilaksanakan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus selanjutnya hingga dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data pada penlitian ini sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Pada teknik observasi dilaksanakan dengan cara pengamatan dan mencatat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card. Pembelajaran yang di amati adalah pembelajaran pada tema kegiatanku. Observasi ini dilakukan oleh observer sebagai pengamat. Dari data hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui masalah yang di hadapi oleh guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

b. Teknik Tes

Pada penelitian ini jenis tes yang digunakan yaitu dalam bentuk tes tertulis yang diberikan kepada siswa. Pelaksanaan tes dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran. Tes dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa pada materi yang telah diajarkan oleh guru pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan media Flash Card. Tes secara tertulis tersebut dalam bentuk soal pilihan ganda.

c. Teknik Catatan Lapangan

Pada teknik catatan lapangan, peneliti mempersiapkan lembar catatan lapangan. Lembar catatan lapangan di persiapkan untuk observer, yang digunakan oleh observer untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card. Kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card akan di catat oleh observer di dalam lembar catatan lapangan. Lembar catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kedala-kendala yang terjadi pada proses pembelajaran.

Pada penelitian ini terdapat beberapa analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu :

1. Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase pembelajaran yang muncul

F = Banyaknya pembelajaran yang muncul

N = Total pembelajaran secara keseluruhan

(Indarti, 2008:26)

Kriteria :

80%-100% = Sangat Baik

66%-79% = Baik

56%-65% = Cukup

40%-55% = Kurang

< 40% = Sangat Kurang

(Aqib, dkk 2011:41)

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Nurgiyantoro, 2010:392)

Sedangkan untuk menghitung ketuntasan klasikal hasil siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{Isiswa yang tuntas dalam belajar}}{\text{Isiswa}} \times 100\%$$

(Daryanto, 2011:192)

Pada penelitian ini dapat dinyatakan berhasil jika dapat memenuhi indikator keberhasilan penelitian sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Berikut ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card dapat dikatakan tuntas apabila dapat mencapai kriteria keberhasilan yaitu $\geq 80\%$.
2. Ketuntasan belajar dapat dikatakan tuntas apabila 80% dari jumlah seluruh siswa dapat mencapai kriteria nilai minimal yaitu 70. Apabila nilai siswa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau nilai ≥ 70 maka siswa tersebut dapat dinyatakan tuntas belajar.
3. Kendala-kendala yang terjadi pada proses pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card mata pelajaran PPKn dapat teratasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 1

Keterlaksanaan Pembelajaran dan Ketercapaian pembelajaran

Siklus Pembelajaran	Keterlaksanaan Pembelajaran	Ketercapaian Pembelajaran
Siklus I	100%	70,83%
Siklus II	100%	82,29%

Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{21}{21} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Kriteria penilaian tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{59,5}{84} \times 100\% \\ &= 70,83\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Dari data yang telah diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 100%. Sedangkan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 70,83%. Tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran yang telah diperoleh tersebut, yaitu 70,83% termasuk dalam kategori baik. Namun tingkat ketercapaian tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran seharusnya $\geq 80\%$ seperti yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan penelitian.

Kelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{24}{24} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Kriteria penilaian ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \\ = \frac{79}{96} \times 100\% \\ = 82,29\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dari data yang telah diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu 100%. Sedangkan tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu 82,29%. Tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran yang telah diperoleh tersebut, yaitu 82,29% termasuk dalam kategori sangat baik. Tingkat ketercapaian pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil karena sudah dapat mencapai tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran yaitu $\geq 80\%$ seperti yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan penelitian.

2. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 2
Hasil Belajar Siswa

Siklus Pembelajaran	Presentase Ketuntasan
Temuan Awal	42,85%
Siklus I	67,85%
Siklus II	85,71%

Untuk menghitung ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada temuan awal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{Isiswa yang tuntas dalam belajar}}{\text{Isiswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{12}{28} \times 100\%$$

$$= 42,85\%$$

Berdasarkan hasil belajar siswa pada temuan awal maka disimpulkan bahwa dari jumlah siswa kelas I yaitu 28 siswa ternyata yang dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 12 siswa atau 42,85% dari jumlah Ketuntasan minimal yaitu 80%. Sedangkan 16 siswa atau 57,14% siswa tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas I SDN Sumolawang Mojokerto tidak mencapai ketuntasan minimal yaitu 80%. Ini menunjukkan bahwa pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada

pembelajaran PPKn masih kurang efektif yang hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga membuat rendahnya hasil belajar siswa. Maka dari itu perlu melakukan perbaikan pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan media Flash Card melalui Penelitian Tindakan Kelas, agar hasil belajar siswa lebih meningkat.

Untuk menghitung ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{Isiswa yang tuntas dalam belajar}}{\text{Isiswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{19}{28} \times 100\%$$

$$= 67,85\%$$

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas I SDN Sumolawang pada siklus I maka disimpulkan bahwa terdapat 19 siswa atau 67,85% siswa yang dapat mencapai nilai tuntas atau dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu ≥ 70 . Sedangkan 9 siswa atau 32,14% siswa tidak dapat mencapai nilai tuntas atau nilai yang diperoleh siswa tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan. Presentase keberhasilan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 67,85%, masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu $\geq 80\%$.

Untuk menghitung ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus II dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{Isiswa yang tuntas dalam belajar}}{\text{Isiswa}} \times 100\%$$

$$p = \frac{24}{28} \times 100\%$$

$$= 85,71\%$$

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas I SDN Sumolawang pada siklus II maka disimpulkan bahwa terdapat 24 siswa atau 85,71% siswa yang dapat mencapai nilai tuntas atau dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu ≥ 70 . Sedangkan 4 siswa atau 14,28% siswa tidak dapat mencapai nilai tuntas atau nilai yang diperoleh siswa tersebut masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan. Presentase keberhasilan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 85,71%, dapat dikatakan berhasil karena sudah dapat memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada penelitian ini yaitu $\geq 80\%$.

3. Data Hasil Catatan Lapangan

Tabel 3
Data Hasil Catatan Lapangan Pada Siklus I

Observer (Pengamat)	Kendala
Ferryka Mulyo Wicaksono	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika menjelaskan materi sebagian siswa ada yang berbicara dengan temannya 2. Hanya sebagian siswa yang mengerjakan tugas kelompok pada Lembar Kerja Peserta Didik
Yesica Lita Aulisia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlalu antusias atau terlalu rame ketika permainan media Flash Card. 2. Pada saat mengerjakan tugas Lembar Evaluasi sebagian siswa ada yang rame, sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut.

Data hasil catatan lapangan yang berisikan data mengenai kendala-kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media Flash Card. Data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua observer pada saat pelaksanaan pembelajaran PPKn yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media Flash Card. Pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tidak terdapat kendala-kendala maupun kekurangan yang terjadi, pelaksanaan pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran siklus I telah di perbaiki pada pelaksanaan pembelajaran siklus II.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian penggunaan media Flash Card untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn disajikan pada bab pembahasan. Pada bab pembahasan terdapat beberapa data yang disajikan, diperoleh pada siklus I dan pada siklus II yaitu data keterlaksanaan pembelajaran, data hasil belajar siswa, dan catatan lapangan yang berisi kendala-kendala yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran PPKn.

1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil dari rekapitulasi mengenai keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II dijelaskan dengan bentuk diagram batang sebagai berikut :

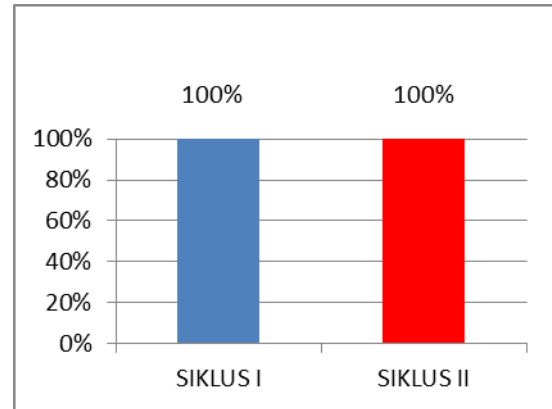


Diagram 1
Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Diagram 1 tersebut menunjukkan bahwa presentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card pada siklus I yaitu mencapai 100%. Sesuai pendapat yang dikemukakan Aqib (2011:41) bahwa nilai ketercapaian 100% termasuk kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu $\geq 80\%$. Pada kegiatan pembelajaran siklus I guru dapat menerapkan semua aspek pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Sedangkan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card pada siklus II yaitu mencapai 100%. Sesuai pendapat yang dikemukakan Aqib (2011:41) bahwa nilai ketercapaian 100% termasuk kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu $\geq 80\%$. Pada kegiatan pembelajaran siklus II guru dapat menerapkan semua aspek pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan.

Keberhasilan keterlaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dipengaruhi oleh penggunaan media Flash Card yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Guru dapat menerapkan semua aspek pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP dan dapat menerapkan media Flash Card dengan mudah. Kemudahan penggunaan media Flash Card tersebut sangat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Rudi Susilana & Cepi Riyana (2009:95) bahwa media Flash Card dengan ukuran media Flash Card yang berukuran kecil, maka mudah di simpan sehingga mudah untuk di bawah kemana-mana, tidak membutuhkan ruang yang besar dalam dalam penggunaan media Flash Card tersebut. Media flash Card

dapat digunakan dimana saja, baik digunakan didalam kelas maupun digunakan diluar kelas.

Hasil dari rekapitulasi mengenai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk digram batang sebagai berikut :

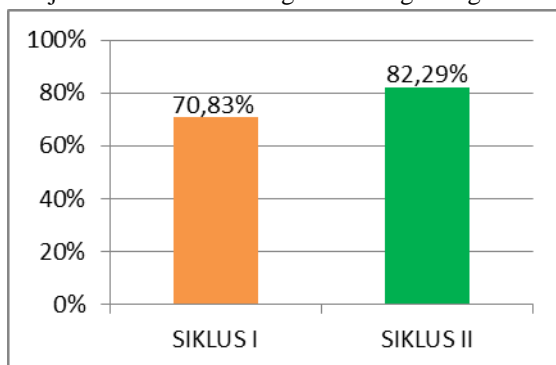


Diagram 2

Ketercapaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Diagram 4.2 tersebut menunjukkan bahwa ketercapaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card pada siklus I yaitu mencapai 70,83%. Sesuai pendapat yang dikemukakan Aqib (2011:41) bahwa nilai ketercapaian 70,83% termasuk kriteria baik. Namun pencapaian tersebut belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu $\geq 80\%$. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan bahwa, terdapat beberapa kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan guru kurang memaksimalkan penggunaan media Flash Card.

Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Flash Card pada siklus II, guru melaksanakan perbaikan kekurangan yang terjadi pada siklus I. Ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu mencapai 82,29%. Sesuai pendapat yang dikemukakan Aqib (2011:41) bahwa nilai ketercapaian 82,29% termasuk kriteria sangat baik. Pada siklus II lebih yang meningkat dibandingkan siklus I dan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran siklus II sudah dapat mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu $\geq 80\%$. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan bahwa, guru dapat menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan lancar. Selain itu pada siklus II guru dapat memaksimalkan penggunaan media Flash Card, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Butnerr (dalam Hardiwati, 2013:1) yaitu : Media Flash Card yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat membuat siswa yang memiliki sifat

penakut atau penggugup dalam aktivitas pembelajaran akan merasa berani dan tertantang untuk mencoba media Flash Card. Dengan media Flash Card siswa akan aktif dalam proses pembelajaran. Merubah sikap penakut menjadi pemberani dalam kegiatan belajar. Dapat membuat siswa ikut mencoba permainan media Flash Card. Beberapa aspek tersebut yang dapat membuat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat meningkat.

2. Hasil Belajar Siswa

Berikut ini merupakan presentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

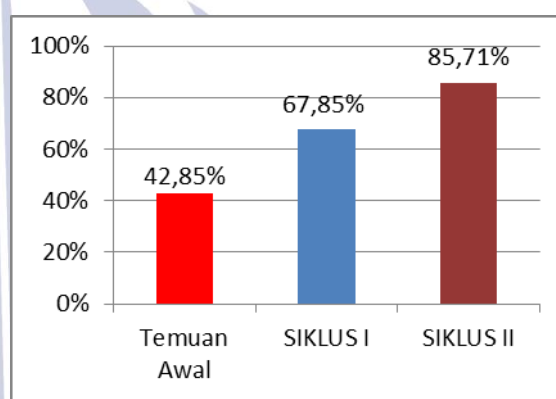


Diagram 3

Ketuntasan Klasikal

Diagram 4.3 tersebut menunjukkan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa kelas I SDN Sumolawang Mojokerto pada temuan awal yaitu 42,85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa yang mencapai nilai tuntas belajar atau belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu $\geq 70\%$. Oleh karena itu dilaksanakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran PPKn melalui Penelitian Tindakan Kelas. Seperti pendapat yang dikemukakan kemmis (dalam Wina Sanjaya, 2009:24) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan bentuk dari sebuah penelitian reflektif dan kolektif yang digunakan oleh peneliti agar dapat meningkatkan kemampuan penalaran praktik.

Pada siklus I ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dengan menggunakan media Flash Card yaitu mencapai 67,85% atau terdapat 19 siswa yang mencapai nilai tuntas belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 9 siswa yang masih belum mencapai nilai tuntas belajar atau mendapat nilai ≤ 70 , akan tetapi pada siklus I telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan temuan awal yaitu sebanyak 25%. Meskipun terjadi

peningkatan sebanyak 25% dibandingkan temuan awal, namun ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebanyak $\geq 80\%$. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pada siklus II ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dengan menggunakan media Flash Card yaitu mencapai 85,71% atau terdapat 24 siswa yang dapat mencapai nilai tuntas belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 4 siswa yang masih belum mencapai nilai tuntas belajar atau mendapat nilai ≤ 70 . Meskipun terdapat 4 siswa yang belum mencapai nilai tuntas belajar, namun pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebanyak $\leq 80\%$. Dapat diketahui terjadinya peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 17,89% dari 67,85% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II.

Berdasarkan data hasil dari pelaksanaan penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Flash Card mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran seperti halnya media Flash Card. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Rudi Susilana & Cepi Riyana (2009:94) Flash Card merupakan media pembelajaran dengan bentuk kartu bergambar. Ukuran media Flash Card 25x30cm. Gambar pada media Flash Card di buat menggunakan gambar dari tangan, foto atau gambar yang dapat di tempelkan pada kartu-kartu Flash Card. Tulisan yang terdapat pada media Flash Card merupakan sebuah pesan yang terdapat pada setiap gambar yang di letakkan pada bagian belakang gambar dari media Flash Card tersebut. Media Flash Card cocok digunakan pada kelompok kecil dengan jumlah siswa tidak lebih dari 30 orang siswa. Sedangkan menurut Arsyad (2013:115) menyatakan bahwa media Flash Card berbentuk kartu dengan ukuran kecil berisikan gambar, teks, ataupun sebuah simbol. Mengajak siswa untuk mengingat tentang sesuatu dengan gambar yang terdapat pada kartu media Flash Card tersebut. Ukuran dari media Flash Card 8x12cm, dapat juga disesuaikan dengan kebutuhan. Kartu Flash Card yang berisi gambar dapat membantu siswa untuk mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu Flash Card dijadikan sebagai petunjuk bagi siswa untuk dapat memberikan respons yang di inginkan.

Keberhasilan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran tersebut sesuai dengan cara penggunaan media Flash Card yang dikemukakan oleh Rudi Susilana & Cepi Riyana (2009:96) yaitu, Susun kartu tersebut, lalu pegang kartu tersebut setinggi dada dan menghadap

ke arah siswa. Ambil kartu tersebut setelah materi di terangkan. Berikan kartu Flash Card kepada siswa yang duduk dekat dengan guru. Siswa diminta mengamati kartu satu persatu, berikan kartu tersebut kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian. Jika penggunaan media Flash Card menggunakan permainan, tempatkan kartu-kartu tersebut secara acak di dalam kotak. Siapkan beberapa siswa yang akan berlomba dengan berdiri sejajar menghadap kotak yang berisikan kartu-kartu, kemudian guru memberikan perintah, misalnya guru memberi perintah untuk mengambil kartu dengan nama binatang sapi, maka siswa tersebut akan berlari menuju kotak untuk mencari dan mengambil karu yang bergambar dan bertuliskan "sapi".

3. Catatan Lapangan

Pada pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media Flash Card terdapat kendala-kendala yang terjadi pada siklus I. Kendala-kendala yang terjadi pada siklus I yaitu ketika menjelaskan materi sebagian siswa ada yang berbicara dengan temannya, hanya sebagian siswa yang mengerjakan tugas kelompok pada Lembar Kerja Peserta Didik, siswa terlalu antusias atau terlalu rame ketika permainan media Flash Card, pada saat mengerjakan tugas Lembar Evaluasi sebagian siswa ada yang rame, sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut. Namun kendala-kendala yang terjadi pada siklus I dapat diatasi atau diperbaiki pada siklus II, sehingga pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kendala-kendala yang terjadi pada siklus I dapat diatasi dengan cara memberikan tanya jawab kepada siswa pada saat menjelaskan materi sehingga membuat siswa berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran, memberikan tugas LKPD secara individu sehingga tidak hanya sebagian siswa yang mengerjakan LKPD, pada saat permainan media Flash Card guru memberikan tugas secara individu agar siswa tidak hanya melihat dan rame, pada saat pemberian tugas Lembar Evaluasi guru memberikan waktu yang jelas dalam pengerjaannya sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flash Card dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema kegiatanku mata pelajaran PPKn khususnya pada materi bunyi pancasila dan simbol pancasila pada kelas I SDN Sumolawang Mojokerto. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media Flash Card pada tema kegiatanku kelas I SDN Sumolawang Mojokerto lebih baik diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat jika dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran atau menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai. Media Flash Card

dapat dijadikan sebagai referensi untuk memilih media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai penggunaan media Flash Card untuk meningkatkan hasil belajar pada tema kegiatan kelas I SDN Sumolawang Mojokerto, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card, pada siklus I keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu mencapai 100% dan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran yaitu mencapai 70,83%. Sedangkan pada siklus II keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu mencapai 100% dan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus II yaitu mencapai 82,29%.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media Flashcard, pada siklus I ketuntasan klasikal belajar siswa yaitu mencapai 67,85% atau 19 siswa yang mencapai nilai tuntas belajar. Sedangkan pada siklus II ketuntasan klasikal belajar siswa yaitu mencapai 85,71% atau 24 siswa yang mencapai nilai tuntas belajar. Untuk peningkatan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebanyak 17,86%.

Kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card, pada siklus I dapat diatasi dengan baik pada pelaksanaan pembelajaran siklus II. Perbaikan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan cara memberikan tanya jawab kepada siswa pada saat menjelaskan materi sehingga membuat siswa berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran, memberikan tugas LKPD secara individu sehingga tidak hanya sebagian siswa yang mengerjakan LKPD, pada saat permainan media Flash Card guru memberikan tugas secara individu agar siswa tidak hanya melihat dan rame, pada saat pemberian tugas Lembar Evaluasi guru memberikan waktu yang jelas dalam pengerjaannya sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Sehingga pada pelaksanaan pembelajaran siklus II tidak ditemukan lagi kendala-kendala yang terjadi dan penelitian dinyatakan berhasil serta tidak perlu untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat diketahui penggunaan media Flash Card dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas I SDN Sumolawang Mojokerto. Maka dari itu peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pada pelaksanaan pembelajaran PPKn, guru menjelaskan materi menggunakan media Flash Card. Dengan menggunakan media Flash Card siswa dapat lebih mudah menerima materi yang diajarkan, membuat siswa aktif dan antusias dalam pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn, sebaiknya guru menggunakan media Flash Card, karena dengan menggunakan media Flash Card maka hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn, sebaiknya guru menggunakan media Flash Card. Selain digunakan pada mata pelajaran PPKn, guru juga dapat memanfaatkan media Flash Card untuk bidang studi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Buttner, Amy. 2013. *Aktivitas Permainan Dan Strategi Penilaian Untuk Kelas Bahasa Asing*, di terjemahkan oleh Yovita Hardiwati. Jakarta : PT Indeks.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Ilmiah*. Surabaya : FBS Unesa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sadiman, Arief S. 2006. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Windura, Sutanto. 2013. *Brain Management Series-Memory Champion At School*. Jakarta : Elex Media Komputindo.